

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kegiatan penghindaran pajak. Hal ini disebabkan karena pemilik saham institusional ikut melakukan pengawasan namun tidak secara langsung, yang mana tugas itu didelegasikan kepada dewan komisaris. Dewan komisaris ini mewakili pemilik institusi serta mengendalikan tugas yang dilakukan oleh manajemen. Oleh sebab itu besar atau kecilnya kepemilikan institusional dalam sebuah perusahaan penghindaran pajak bisa dilakukan namun tidak menimbulkan dampak yang besar dalam kegiatan penghindaran pajak.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hal ini dapat disebabkan karena semakin besarnya komposisi kepemilikan saham manajerial maka manajer akan lebih memperhatikan kepentingan pemegang saham. Jika terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan maka manajer juga akan bertanggung jawab dan menanggung konsekuensi yang ditimbulkan. Sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen cenderung menghindari kegiatan penghindaran pajak

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu :

1. Penulis membatasi penelitian hanya pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada 4 tahun periode penelitian yaitu tahun 2019 hingga 2022.
2. Penulis juga hanya menggunakan dua variabel independen yaitu kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial sehingga pengaruh kedua variabel dalam menjelaskan variabel dependen yaitu penghindaran pajak masih terbatas.
3. Lingkup data penelitian yang kecil dan kurang merata membuat hasil penelitian pada pengujian heteroskedastisitas tidak tergambar jelas

## 5.3 Saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan maka penulis menyarankan agar :

1. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan mengganti atau menambahkan sampel penelitian pada sektor-sektor perusahaan yang lain sehingga dapat menjadi pembanding hasil penelitian.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini menggunakan variabel-variabel independen lainnya yang diduga dapat mempengaruhi penghindaran pajak

3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan alat ukur yang lain, misalnya dalam menghitung penghindaran pajak dapat digunakan proksi Cash Effective Tax Rate (CETR), Current ETR, Book Tax Different (BTD).

